BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan bentuk pemerintahan terkecil yang berada di negeri ini. Luas wilayah desa biasanya tidak terlalu luas dan dihuni oleh sebagian sejumlah kepala keluarga. Mayoritas penduduknya bekerja di bidang agraris dan tingkat pendidikannya cenderung rendah. Karena jumlah penduduknya tidak begitu banyak, maka biasanya hubungan kekerabatan antarmasyarakatnya terjalin kuat. Para masyarakatnya pun masih percaya dan memegang teguh adat dan tradisi yang ditinggalkan para leluhur mereka.

Namun dengan adanya perkembangan dan pembangunan desa untuk meningkatkan sumber daya manusia yang setara dengan kehidupan diluar desa masih sangat tertinggal dan kurang diperhatikan. Terlihat dapat ditunjukan dengan masih adanya desa yang masih memiliki fasilitas yang tidak memadai baik dalam infrastruktur desa , pelayanan publik dan juga tenaga kerja pendidik. Desa dapat dikatakan yang kurang berkembang di karenakan pengaruh dari keadaan alam, baik pada infrastruktur desa untuk menempuh suatu desa tersebut maupun dalam hal memberikan informasi.

Keadaan tersebut terjadi pada Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung, yang perkembangannya masih terbatas karena keadaan alam dan dalam menyapaikan maupun mendapatkan informasi masih sangat terbatas. Tidak seperti halnya yang selalu pemerintah ucapkan akan adanya *good governance* dan mulai dengan adanya *E-Goverment* yang serba elektronik yang serba canggih dan praktis yang dapat mempermudahkan masyarakat khusunya masyarakat pedesaan dalam menyampaikan maupun mendapatkan informasi dari pemerintah.

Sama halnya dalam bidang pendidikan bagi para siswa-siswi yang sedang menduduki bangku pendidikan khusunya di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten

Bandung masih terlihat kurang diperhatikan oleh pemerintah. Dari mulai Sumber daya manusia (pendidik dan peserta didik), maupun dalam hal kondisi fasilitas dan kelangsungan pendidikan. Ini terlihat pembangunan pendidikan pun belum merata dan berkembang dengan baik ke pedesaan.

Oleh karena itu program KKL-PPM awal ke Desa Cibereum dapat memberikan manfaat yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat, dan khususnya pada Sekolah Menengah Pertama Muhammdiyah sehingga programPenyelenggaraan Penyuluhan Sexologi dalam hal memberikan pendidikan psikologi remaja yang dilakukan dalam proses penelitian ini dapat memberikan konstribusi dalam lingkup remaja, karenadari berbagai program yang dilaksanakan selama menjalankan penelitian ini adalah program pendidikan yang diharapkan bisa sesuai dengan kebutuhan serta dapat membantu para pendidik, yaitu mencerdaskan bangsa dan memajukan pendidikan di tingkat desa dan para remaja mengetahui pendidikan psikologi yang terjadi pada masa remaja.

Selain itu juga dalam penelitian KKL-PPM ini diharapkan mahasiswa khususnya Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Universitas Komputer Indonesia dapat memberikan sumbang ilmu pendidikan psikologi pada remaja dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang terjadi di kalangan remaja dengan di terjunkannya secara langsung mahasiswa di masyarakat agar mahasiswa lebih peka terhadap segala sesuatu yang terjadi di masyarakat.

Pada masa remaja pertumbuhan dan perkembangan terjadi begitu sangat cepat. Pengaruh hormonial yang menyebabkan ketidakstabilan emosional pada remaja. Tekanan dari teman sebaya menjadi hal yang lebih penting daripada peranan orang tua sebagai pendidik utama dalam keluarga.

Di sisi lain perkembangan masa remaja bukan hanya terjadi perubahan dalam bentuk fisik, emosional, kognitif, dan sosial yang begitu komplek. Dengan perkembangan yang cepat ini dapat menimbulkan suatu

masalah pada remaja yang berdampak remaja ini menjadi stress dan menganggu kesehatan remaja itu sendiri.

Seks selalu diartikan dengan hal yang negatif yaitu berarti jenis kelamin, namun itu tidaklah selalu bersifat negatif. Melainkan ini dapat memberikan arti dari sifat dan ciri yang dapat membedakan antara laki-laki dan perempuan secara biologis.

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting. Pendidikan adalah proses pertumbuhan yang berlangsung melalui tindakan-tindakan belajar (Whiterington, 1982:10). Ini dapat berhubungan dengan proses pertumbuhan psikologi pada remaja, dimana semua butuh proses dengan sebuah pembelajaran yang dapat membentuk psikologi remaja tumbuh dengan baik. Psikologi pendidikan adalah suatu ilmu yang penting untuk dipelajari tentang perilaku studi sistematis tentang proses-proses dan faktor-faktor yang behubungan dengan pendidikan manusia yang tujuannya mengembangkan dan meningkatkan ke efisien didalam pendidikan

Pendidikan memang tidak bisa lepas dari psilokogi.Peranan psikologi terhadap pendidikan cukup besar. Kegiatan pendidikan, khususnya pada pendidikan formal, seperti adanya kurikulum pengembangan pada siswa, Proses Belajar Mengajar, sistem evaluasi, dan layanan Bimbingan dan Konseling merupakan beberapa kegiatan utama dalam pendidikan yang didalamnya tidak bisa dilepaskan dari psikologi remaja.

Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang didalamnya melibatkan banyak orang, diantarnya peseta didik, pendidik, adminsitrator, masyarakat dan orang tua. Oleh karena itu, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka setiap orang yang terlibat dalam pendidikan tersebut sehingga dapat memahami tentang perilaku individu remaja itu sendiri sekaligus dapat menunjukan perilakunya secara efektif.

Penyelenggaraan penyuluhan sexologi ini dapat menjadi bekal pendidikan bagi anak-anak yang sudah beranjak remaja yang mempunyai kognitif yang kompleks yang sudah bisa membedakan sifat dan mengetahui ciri dari apa yang telah dan akan terjadi nanti kepada sang remaja tersebut.

Kegiatan penyelenggaraan penyuluhan ini dilakukan pada difokuskansatu di satu sekolah yaitu, Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung dalam hal meningkatkan mutu pendidikan psikologi dan mencegah hal-hal negatif terjadi pada remaja masa kini. Dalam kenytaannya pra-generasi remaja kita itu sangat banyak. Oleh karena itu diperlukan penyelanggaraan penyuluhan pendidikan psikologi remaja.

Dari hasil observasi dalam penyelenggaraan penyuluhan sexologi, pendidikan psikologi remaja yang di lakukan pada siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung ini berjalan dengan lancar. Para peserta didik sangat antusias akan kedatangan Mahasiswa yang memberikan penyuluhan pendidikan pra remaja ini. Di Desa Cibeureum ini kami melaksankan kegiatan-kegiatan dan tugas-tugas KKL-PPM untuk membantu para remaja dalam hal pendidikan disekolah tersebut untuk mengembangkan ilmu pendidikan tentang psikologi remaja pada umumnya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Kegiatan penyelenggaraan penyuluhan sexologi (pendidikan psikologi remaja) yang dilakukan mahasiswa KKL-PPM Universitas Komputer Indonesia menjadi program pemberdayaan masyarakat Desa Cibereum ini bertujan untuk,

1. Sebagai salah satu pemenuhan syarat Kuliah Kerja Nyata dengan hasil Laporan di lapangan
2. Mengetahui peranan penting pendidikan psikologi pada remaja
3. Mengetahui perkembagan remaja saat ini
4. Untuk melihat partisipasi masyarakat dalam program KKN dalam bidang pendidikan psikologi remaja.